

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki populasi penduduk terbesar di dunia, artinya Indonesia memiliki banyak pilihan dalam sumber daya manusianya. Negara sendiri bisa memilih dan membina manusia-manusia Indonesia untuk mendapatkan SDM yang unggul guna untuk kemajuan bangsa baik di tingkat nasional maupun internasional, peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia ini sangat banyak faktor yang mempengaruhi dan juga banyak bidang yang bisa dipengaruhi. Hal ini nantinya akan berguna untuk mengharumkan dan memajukan nama baik bangsa, tidak terkecuali di bidang olahraga. Dimana olahraga telah masuk semua aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi:

“Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin memperlerat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa; d. memperkuat ketahanan nasional mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia”

Berdasarkan kutipan di atas, salah satu dari tujuan keolahragaan nasional adalah prestasi. Prestasi merupakan salah satu dimensi penting yang dicapai dalam olahraga, dimana prestasi dapat diartikan sebagai hasil tertinggi yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan olahraga. Dan salah satu cara

untuk mencapai prestasi ini adalah dengan pembinaan olahraga secara baik dan terprogram. Salah satu cabang olahraga yaitu bolavoli, bolavoli adalah salah satu cabang olahraga populer dan diminati oleh masyarakat di Indonesia. Popularitas bolavoli di lingkungan masyarakat terbukti dengan sering diselenggarakan kejuaraan-kejuaraan antar klub di Indonesia. Tidak terkecuali provinsi sumatra barat popularitas bola voli di lingkungan masyarakatnya terbukti juga sering menyelenggarakan kejuaraan antar klub contohnya pada kejuaraan provinsi (kejurprov) bolavoli Sumatra Barat, yang diadakan di Tanah Datar. Kejuaraan yang diselenggarakan tersebut bertujuan untuk membina pemain bolavoli yang handal dan potensial untuk dijadikan tim yang nantinya dapat mengharumkan daerahnya di kejuaraan nasional maupun internasional.

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Setiap grup terdiri dari 6 pemain. Menurut Erianti (2004:22) permainan bolavoli memiliki teknik dasar yang harus dipelajari dan dilatih sehingga memiliki penguasaan gerak yang sempurna, seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar, yaitu: *service*, *passing*, *block*, dan *smash*.

Penguasaan teknik dasar *smash* dalam permainan bolavoli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan bolavoli banyak ditentukan oleh *smash*. Sebab *smash* merupakan cara termudah untuk memenangkan angka. Teknik *smash* adalah teknik paling susah dalam permainan bolavoli karena memerlukan kondisi fisik yang baik dan koordinasi gerak yang maksimal. *Smash* memerlukan power yang kuat dan *timing* yang tepat.

Sukirno dan Waluyo (2012:31) *Smash* adalah pukulan bola yang keras dan menukik kelapangan lawan. Teknik pukulan *smash* adalah suatu teknik pukulan yang dilakukan dengan keras dan mematikan kearah lawan yang bertujuan untuk mendapatkan angka atau poin dalam permainan bolavoli. *Smash* atau *spike* dalam bolavoli merupakan hal yang sangat digemari oleh setiap pemain, karena melalui *smash* dapat mematikan pergerakan lawan, sehingga banyak menghasilkan poin (angka). Teknik dasar dalam melakukan *smash* antara lain awalan, tolakan, pukulan, pendaratan. Dalam melakukan serangan pada permainan bolavoli teknik *smash* merupakan serangan yang terpenting.

*Smash* yang diharapkan dalam permainan bolavoli adalah *smash* yang efektif dalam upaya menghasilkan angka dengan jatuhnya bola menukik dan terarah, sehingga dapat dengan mudah mati di petak lawan dan menambah angka. *Smash* yang dilakukan tentunya dengan pukulan yang cukup keras dan cepat diatas net dan mengarah pada bidang sasaran yang sulit dijangkau agar bola tidak mudah diterima dan dikembalikan regu lawan. Untuk melakukan *smash* yang baik perlu dukungan beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana, pelatih dan bentuk-bentuk latihan atau program latihan yang telah ditentukan secara sistematis.

Keterampilan *Smash* didukung dari beberapa komponen kondisi fisik seperti daya ledak otot tungkai, daya ledak otot lengan, kelentukan togok,

koordinasi mata tangan. Beberapa komponen kondisi fisik tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan *smash*. Daya ledak otot tungkai berperan dalam melakukan *smash* agar menghasilkan lompatan yang tinggi sehingga bola dapat dipukul dengan maksimal di atas net. Daya ledak otot lengan berperan dalam melakukan *smash* agar pukulan yang dilakukan keras dan sulit di *block* lawan. Kelentukan berperan dalam melakukan *smash* agar *Power* yang dikerahkan dapat maksimal. Koordinasi mata tangan berperan dalam melakukan *Smash* agar pukulan dapat diarahkan ke area yang sulit dijangkau pemain lawan.

Dalam hal mendapatkan keterampilan *Smash* yang baik, maka unsur daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan menjadi hal yang mutlak harus dimiliki setiap pemain bolavoli, terlebih lagi bagi pemain yang berposisi sebagai *Spiker*. Daya ledak otot tungkai akan memainkan perannya disaat seorang pemain melakukan lompatan. Sedangkan koordinasi mata tangan memiliki peran untuk merespon umpanan saat melakukan *Smash*.

Klub bolavoli Pasmus di Kayu Tanam, merupakan salah satu klub yang telah melakukan pembinaan olahraga bolavoli, berdiri pada awal tahun 2000 dan telah banyak menorehkan prestasi yang cukup baik, dalam tingkat kabupaten maupun kecamatan. Klub bolavoli ini juga telah terdaftar di Pengcab PBVSI Padang Pariaman. Adapun kejuaraan dan prestasi yang telah diperoleh klub bola voli Pasmus di Kayu Tanam antara lain, juara III antar klub Kabupaten Padang Pariaman yang diadakan di Kepala Hilalang pada tahun 2016, juara II kejuaraan daerah pada tahun 2017 di lapangan Kayu Tanam.

Kemudian, kejuaraan daerah pada tahun 2020 bolavoli klub Pasmus Kayu Tanam hanya mendapatkan harapan satu pada turnamen tersebut. Di tahun 2021 klub pasus mengikuti turnamen kejuaraan daerah lagi di kandang ampek, namun tim pasus terhenti di semi-final, dikarenakan banyak pemain yang sering gagal dalam memblok smash dari lawan dalam bertanding. Dan pada tahun 2022 tim pasus kembali lagi mengikuti turnamen antar kabupaten yang di adakan di padang lapai, namun dikarenakan lawan yang cukup banyak jam terbang mengakibatkan tim Pasmus kalah di awal pertandingan, prestasi bolavoli klub Pasmus Kayu Tanam terlihat menurun dari beberapa turnamen yang dibuka umum se- Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan observasi dan informasi dari pelatih bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam, bahwa faktor penting penyebab menurunnya prestasi pemain salah satunya adalah keterampilan *smash* yang diduga masih rendah. Dilihat dari evaluasi hasil latihan maupun pertandingan, dimana *smash* yang dilakukan tidak tepat sasaran, sering kali bola keluar lapangan saat melakukan smash. Berdasarkan hal tersebut, penulis menduga bahwa rendahnya keterampilan *smash* yang dimiliki pemain dipengaruhi oleh koordinasi mata tangan berkenaan dengan daya ledak otot tungkai. Apalagi belum adanya dilakukan tes dan pengukuran mengenai daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan yang dimiliki oleh pemain bolavoli klub di Pasmus Kayu Tanam.

Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan peninjauan terhadap koordinasi mata tangan dan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *smash*

guna sebagai acuan pelatih untuk mengembangkan kemampuan bermain atlet bola voli klub bolavoli Pasmus Kayu Tanam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan smash sebagai berikut:

1. Tinggi lompatan dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai
2. Penguasaan teknik yang baik dipengaruhi oleh kondisi fisik pemain
3. Ketepatan smash diduga dipengaruhi oleh baik buruknya koordinasi mata tangan.
4. Keterampilan smash di pengaruhi oleh postur tubuh
5. Perkenaan bola dipengaruhi oleh koordiansi mata tangan

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu meluas serta menyimpang dari sasaran yang sebenarnya karena keterbatasan waktu, dana, serta tenaga, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan koordinasi mata tangan dan daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash* pemain bola voli klub Pasmus di Kayu Tanam.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *smash* pemain bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam?

2. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash* pemain bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam?
3. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama dengan ketepatan *smash* pemain bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *smash* pemain bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam.
2. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash* pemain bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam.
3. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama dengan ketepatan *smash* pemain bolavoli klub Pasmus di Kayu Tanam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

2. Sebagai masukan bagi pelatih bola voli klub Pusus di Kayu Tanam untuk meningkatkan keterampilan *Smash* atlet berkenaan koordinasi mata tangan dengan daya ledak otot tungkai.
3. Sebagai masukan bagi pemain bola voli klub Pusus di Kayu Tanam agar meningkatkan keterampilan *Smash* berkenaan koordinasi mata tangan dan daya ledak otot tungkai.
4. Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam mengembangkan penelitian sejenis.